

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat Sabaruddin 2016 pada penelitian (Keliat, 2020). Tujuan pendidikan adalah dominan bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Pendidikan tidak hanyamembahas tentang teori, angka, rumus, maupun penemuan-penemuan baru tetapi memiliki arti yang sangat luas salah satunya pendidikan jasmani.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani dapat menjadi media untuk memampukan seorang anak dalam mengambil keputusan menjalankan gaya hidup di masa selanjutnya. Menurut Sistiasih Nurhidayat (2019) pendidikan jasmani harus dikenalkan atau diajarkan sejak pendidikan dasar hingga keperguruan tinggi dengan dilakukan secara langsung dan nyata untuk mendapatkan hasil dan mencapai tujuan.

Di sekolah dasar materi pendidikan jasmani menjadi kewajiban karena untuk kebugaran dan kesehatan anak-anak juga perlu diperhatikan, oleh sebab itu

guru yang bersangkutan harus mempunyai jiwa besar dalam mengajar di dunia kependidikan. Jenis olahraga permainan sepak bola merupakan bagian dari materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, akan tetapi tidak semua jenis olahraga permainan merupakan materi wajib yang diajarkan kepada siswa dan tercantum dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah. Ada pun materi olahraga permainan yang sering diajarkan di sekolah, khususnya Sekolah Dasar (SD) adalah sepak bola, bola voli mini, bola basket, dan bulu tangkis. Sedangkan jenis olahraga permainan yang lainnya jarang dan bahkan tidak diajarkan di sekolah sebagai materi pembelajaran karena keterbatasan sarana dan prasarana.

Pada saat peneliti melakukan pengamatan dan observasi pada siswa di SD PLUS SILMI RAMADHAN pelaksanaan pembelajaran permainan sepak bola di sekolah pada kenyataannya masih banyak yang melakukan teknik yang kurang baik dan benar. Proses pembelajaran materi sepak bola teknik menyundul (*heading*) yang terlihat pada anak yaitu adanya rasa takut pada bola, tidak percayadiri untuk mencoba, *timing* saat perkenaan dengan bola. Oleh karenanya itu butuh modifikasi cara belajar melakukan menyundul (*heading*) untuk mengurangi rasa takut, sakit, perkenaan bola dan teknik menyundul bola yang lebih tepat pada posisi yang sebenarnya yaitu bagian depan kepala (kening). Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan pada tahapan perkenaan bola dengan teknik yang baik.

Gerak dasar sepak bola salah satunya menyundul (*heading*), masih banyak yang salah dalam melakukan teknik tersebut. Hal ini berakibat pada arah dan salah perkenaan bola pada kepala. Untuk itu perlu dilakukan penelusuran mendalam mengenai permasalahan tersebut dapat terjadi dan bagaimana menanggulangnya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar gerak dasar menyundul (*heading*) sepak bola menggunakan media bola karet pada siswa kelas VI SD Plus Silmi Ramadhan”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar dalam melakukan gerak dasar menyundul (*heading*) melalui media bola karet di Sekolah Dasar khususnya di kelas VI SD Plus Silmi Ramadhan Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu “apakah penggunaan media bola karet ini dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar menyundul (*heading*) permainan sepak bola pada siswa kelas 6 SD Plus Silmi Ramadhan?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan upaya meningkatkan keefektifan belajar mengenai teknik dasar menyundul pada permainan sepak bola.

2. Bagi SD Plus Silmi Ramadhan

Sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya dan menjadi pedoman dalam memilih metode mengajar yang lebih inovatif bagi guru di SD Plus Silmi Ramadhan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti untuk mengembangkan wawasan dan sebagai langkah awal untuk memperoleh gelar S1

